

TUGAS MINGGU KE-2

KONDISI PADA PHP



NAMA : ILHAM AHMAD DHANI

NIM : E32232276

GOLONGAN : D

PROGRAM STUDI TEKNIK KOMPUTER

JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI

POLITEKNIK NEGERI JEMBER

2024

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PHP di kembangkan pada tahun 1995 oleh Rasmus Lerdorf, dan sekarang dikelola oleh The PHP Group. Situs resmi PHP beralamat di *<http://www.php.net>*. PHP disebut bahasa pemrograman server side karena PHP diproses pada komputer server. Hal ini berbeda dibandingkan dengan bahasa pemrograman client-side seperti JavaScript yang diproses pada web browser (client).

Pada awalnya PHP merupakan singkatan dari Personal Home Page. Sesuai dengan namanya, PHP digunakan untuk membuat website pribadi. Dalam beberapa tahun perkembangannya, PHP menjelma menjadi bahasa pemrograman web yang powerful dan tidak hanya digunakan untuk membuat halaman web sederhana, tetapi juga website populer yang digunakan oleh jutaan orang seperti wikipedia, wordpress, joomla, dan lainnya.

PHP adalah singkatan dari PHP: Hypertext Preprocessor, sebuah kepanjangan rekursif, yakni permainan kata dimana kepanjangannya terdiri dari singkatan itu sendiri: PHP: Hypertext Preprocessor. PHP dapat digunakan dengan gratis (free) dan bersifat Open Source. PHP dirilis dalam lisensi PHP License, sedikit berbeda dengan lisensi GNU General Public License (GPL) yang biasa digunakan untuk proyek Open Source. Kemudahan dan kepopuleran PHP sudah menjadi standar bagi programmer web di seluruh dunia. Menurut wikipedia pada februari 2014, sekitar 82% dari web server di dunia menggunakan PHP. PHP juga menjadi dasar dari aplikasi CMS (Content Management System) populer seperti Joomla, Drupal, dan WordPress.

B. Pembahasan Teori

a. Logika (IF ELSE)

Pengertian Struktur IF dalam bahasa pemograman adalah sebuah struktur logika untuk membuat percabangan alur program. dengan

menggunakan struktur IF kita dapat mengatur apakah sebuah perintah akan dijalankan atau tidak tergantung kepada kondisinya. Struktur logika IF setidaknya membutuhkan 2 inputan, yaitu ekspresi logika (expression) dimana berisi kondisi yang harus dipenuhi, dan perintah yang akan dijalankan (statement) jika kondisi logika tersebut terpenuhi. Expression dalam hal ini adalah kondisi yang harus dipenuhi agar statement dapat dijalankan. Hasil dari expression harus tipe boolean. Selama hasil expression bernilai TRUE, maka statement akan dijalankan,

<pre><?php If(expression){ Statement; Statement;} ?></pre>	<pre><?php If(expression){ Statement1; If(expression){ Statement1;}} ?></pre>
<pre><?php If(expression){ Statement; Statement; }else{ Statement; Statement;} ?></pre>	<pre><?php If(expression1){ Statement1; Statement2;} If(expression2){ Statement1; Statement2;} ?></pre>
<pre><?php If(expression) : Statement; Statement; Else: Statement; endif ?></pre>	<pre><?php If(expression) Statement; ?></pre>

b. Logika (SWITCH)

Struktur logika switch adalah sebuah struktur percabangan yang akan memeriksa suatu variabel, lalu menjalankan perintah-perintah yang sesuai dengan kondisi yang mungkin terjadi untuk variabel tersebut. Struktur switch ini mirip dengan struktur IF yang ditulis berulang. Kalau ingin membuat sebuah program yang akan menampilkan kata dari angka 0- 5, sehingga terdapat 6 kemungkinan yang terjadi.

```
<?php
$a=3; switch ($a)
{
case 0 :
echo "Angka Nol"; break;
case 1 :
echo "Angka Satu"; break;
case 2 :
echo "Angka Dua"; break;
case 3 :
echo "Angka Tiga"; break;
case 4 :
echo "Angka Empat"; break;
case 5 :
echo "Angka Lima"; break;
default :
echo "Angka diluar jangkauan"; break;
}
?>
```

c. Kontrol (Break)

Break berfungsi sebagai perintah kepada web server untuk menghentikan perulangan secara prematur, yaitu menghentikan perulangan di luar dari yang direncanakan.

```
<?php
for ($i=0; $i <100; $i++)
{
if ($i==13)
{
break;
}
echo $i;
echo "<br />";
}
```

d. Kontrol (continue)

Perintah continue juga digunakan untuk men-interupsi perulangan dalam PHP, namun jika perintah break digunakan untuk menghentikan perulangan, maka perintah continue hanya akan menghentikan perulangan untuk 1 iterasi saja, lalu proses perulangan akan dilanjutkan.

```
<?php
for ($i=0; $i <10; $i++){
if ($i==7){
continue;
}
echo $i;
echo "<br />";
}
```

C. Capaian Pembelajaran

1. Mahasiswa mampu memahami dan mengimplementasikan PHP dalam pengembangan WEB
2. Mahasiswa mampu memahami dan mengimplementasikan Kondisi pada PHP

D. Tujuan

1. Carilah minimal 5 contoh kasus penggunaan percabangan / logika sesuai dengan project yang dikerjakan! (contoh sederhananya login)
2. Implementasikan dalam bentuk program PHP sederhana!

E. Indikator Penilaian

1. Ketepatan dalam memahami dan mengimplementasikan PHP dalam pengembangan WEB
2. Ketepatan dalam memahami dan mengimplementasikan Kondisi pada PHP

HASIL PRAKTIK

A. Alat dan Bahan

1. Client Server: xampp
2. Text Editor: Visual Code/Sublime Text
3. Management Storage: Git dan Github
4. Tools Dependency Manager Multiplatform: Composer

B. Hasil

```
C. <?php
D. $a="project";
E. echo "$a". "<br>";
F. $Nama = "Ilham";
G. $Pass = 123;
H. $nilai = array(75, 85, 70, 65, 80, 90, 55, 95);
I. if ($Nama == "Ilham") {
J.     echo "Nama : Ilham AD". "<br>";
K. }
L. else {
M.     echo "Nama Tidak Benar";
N.     exit;
O. }
P. if ($Pass == 123)
Q. {
R.     echo "NIM : E32232276". "<br>";
S. }
T. else
U. {
V.     echo "Password Tidak Benar";
W.     exit;
X. }
Y. echo "Nilai-nilai:<br>";
Z. foreach ($nilai as $n)
AA.{
BB.     echo $n . " <br>";
CC.}
DD.$jumlah = array_sum($nilai);
EE.$jumlah_data = count($nilai);
FF.$rata_rata = $jumlah / $jumlah_data;
GG.echo "Jumlah nilai: " . $jumlah . "<br>";
HH.echo "Rata-rata: " . $rata_rata . "<br>";
II. ?>
```

Kasus penggunaan percabangan adalah :

1. Validasi Formulir Registrasi
2. Penentuan Diskon Pembelian
3. Pengecekan Ketersediaan Produk
4. Otorisasi Akses Pengguna
5. Pemilihan Metode Pembayaran

KESIMPULAN

Struktur kontrol adalah fitur inti dari bahasa PHP yang memungkinkan skrip Anda merespons secara berbeda terhadap input atau situasi yang berbeda. Ini dapat memungkinkan skrip Anda memberikan respons berbeda berdasarkan input pengguna, konten file, atau beberapa data lainnya. Struktur kontrol utama yang didukung di PHP, seperti if, else, for, foreach, while, dan banyak lagi. Kita mempelajari dasar-dasar struktur kontrol di PHP dan kegunaannya dalam pengembangan aplikasi. Di bagian ini, kita akan membahas beberapa struktur kontrol penting yang akan sering Anda gunakan dalam pengembangan aplikasi sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Soni, S. (2020, October 26). *Struktur Kontrol Dan Perulangan Pada php: If, else, for, Foreach, while, Dan Banyak Lagi: Envato tuts+*. Code Envato Tuts+. <https://code.tutsplus.com/id/php-control-structures-and-loops--cms-31999t>